

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan analisis tentang strategi kepala madrasah dalam pembinaan karakter religius peserta didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung adalah menggunakan strategi pembiasaan, keteladanan, internalisasi nilai dan kebudayaan. Semua guru juga ikut andil dalam pembinaan karakter religius peserta didiknya, misalnya memberikan suri tauladan ketika di dalam kelas maupun ketika diluar kelas.
2. Hambatan dari strategi yang digunakan oleh kepala madrasah, yaitu ada dua 1) faktor internal, meliputi kurangnya motivasi dan minat siswa dan kurangnya kesiapan dari peserta didik, 2) faktor eksternal yakni lingkungan keluarga yang kurang agamis. Kepala madrasah memiliki kendala dalam hal pembinaan, namun kendala tersebut tidak mengurangi semangat untuk mendidik dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.
3. Dampak dari strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu diantaranya: a), dapat meningkatkan mutu dan kualitas madrasah yang

lebih baik, b) berkembangnya program-program yang sudah ditentukan baik yang sudah dijalankan maupun yang akan dijalankan, c) perilaku kebiasaan beribadah warga madrasah, baik di dalam madrasah maupun diluar madrasah, d) Berkurangnya Tingkat Kebandelan peserta didik, misalnya sudah menaati tata tertib madrasah yaitu dengan datang lebih awal sebelum jam masuk sekolah.

Kepala madrasah merupakan seorang yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam rangka membina karakter religius peserta didiknya dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya generasi penerus bangsa selanjutnya untuk menjadikan generasi yang berkarakter khususnya memiliki karakter religius.

B. Saran-saran

Setelah melihat tentang strategi kepala madrasah dalam pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, maka penulis memiliki saran-saran yang membangun:

1. Bagi kepala madrasah

Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam keberhasilan kegiatan yang ada disekolah, berusaha melaksanakan semua tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah, serta mengembangkan ide dan inisiatif dalam pembinaan karakter religius peserta didik dan juga mampu mempertahankan program kegiatan yang sudah berjalan dengan baik disekolah.

2. Bagi guru

Guru harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memotivasi peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna dan terampil, beriman, cerdas dan juga berakhlakul karimah. Mampu meningkatkan peran sebagai uswah atau teladan yang baik khususnya bagi siswa dan lebih menyadari bahwa dalam pembinaan karakter religius siswa meruoakan tanggung jawab bersama disekolah.

3. Bagi siswa

Lebih giat dalam belajar, patuh pada orang tua dan juga gurunya. Harus selalu mengikuti kegiatan-kegiatan dan juga pembiasaan yang ada disekolah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan serta tepat waktu dalam melakukan tugas-tugas sekolah dengan penuh semangat, mandiri dan juga tanggung jawab.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini masih kurang sempurna, maka perlu penelitian berikutnya yang lebih mendalam, bagi peneliti lain diharapkan dapat melihat tinjauan lain sehingga bisa memberi tambahan referensi mengenai strategi kepala madrasah dalam pembinaan karakter religius.